

Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Pembentukan Kalkulus Gigi Pada Masyarakat

Erwin¹

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D-III Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

*erwin7tgm@gmail.com, trinurhatibinhus72@gmail.com

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan yang sudah menjadi gaya hidup dikalangan masyarakat. Kebiasaan Merokok tidak hanya ditemukan pada golongan dewasa tetapi juga banyak pada remaja . Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan kebiasaan merokok Dengan pembentukan kalkulus gigi di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan..Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survey analitik. Penelitian dilaksanakan pada 20-22 Mei 2017 untuk Mengetahui Hubungan kebiasaan merokok Dengan pembentukan kalkulus gigi di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Populasi penelitian ini adalah Masyarakat Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Yang berjumlah 50 orang. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi masyarakat yang Perokok di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan yang memenuhi kriteria. namun, melihat besar populasi dapat dijangkau, sehingga pemilihan sampel menggunakan total sampel, Berdasarkan penelitian data dapat diketahui bahwa dari 50 responden perokok yang mempunyai status kalkulus buruk sebanyak 34 orang (68%), sedangkan yang mempunyai status kalkulus sedang sebanyak 16 orang (32%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-sided)* sebesar $0,020 < \alpha(0,05)$ atau $X^2_{hitung} (7,864) > X^2_{tabel} (5,99)$ maka H_0 ditolak H_1 . sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan merokok memiliki Hubungan dengan pembentukan kalkulus gigi di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Kata Kunci : Merokok, Kalkulus Gigi

ABSTRACT

*Smoking is a habit that has become a lifestyle among the people. Habits but not smoking is only found in adults but mostly in adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship between smoking habits and the formation of dental calculus in Watumerembe Village, Dusun IV, Palangga District, Konawe Selatan Regency. The type of research used in this study was an analytical survey research method. The study was conducted on 20-22 May 2017 to determine the relationship between smoking habits and the formation of dental calculus in Watumerembe Village, Dusun IV, Palangga District, South Konawe Regency. The population of this study was the Village Community of Watumerembe Dusun IV, Palangga District, Konawe Selatan Regency which found 50 people. The sample of this study is part of the total population of smokers in Watumerembe Village, Dusun IV, Palangga District, South Konawe Regency who meet the criteria. However, looking at the size of the population, it can be reached, so that the sample selection uses a total sample. Based on the research, it can be seen that from 50 smokers respondents who had bad calculus status were 34 people (68%), while 16 people had calculus status (32%). The results of the bivariate analysis using the chi-square test The results of the analysis using the chi-square test obtained the *Asymp value. Sig.(2-sided)* is $0.020 < \alpha(0.05)$ or $X^2_{count} (7.864) > X^2_{table} (5.99)$ then H_0 is rejected by H_1 . So it can be said that*

smoking habits have a relationship with the formation of dental calculus in Watumerembe Village, Dusun IV, Palangga District, South Konawe Regency.

Keywords: SPH, Dental Calculus

Pendahuluan

Merokok merupakan salah satu faktor resiko utama penyakit gigi. Selain itu, merokok juga merupakan kebiasaan umum yang memiliki daya merusak cukup besar terhadap kesehatan. Kebiasaan Merokok yang dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya (Soetjningsih, 2004).

Perokok berat akan timbul kemerahan di palatum dan terbatas pada daerah yang terpapar uap tembakau rokok. Hal ini, akan berubah menjadi keabuan, menebal, berfisur, dan dapat berubah menjadi coklat. Merokok juga menyebabkan penyakit periodontal dan terjadinya karang gigi yang bisa mengeras dan membentuk Kalkulus (Hardinge, 2003).

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu usaha mengurangi penyakit gigi dan mulut yang tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya

pemeliharaan gigi dan mulut. Dengan adanya gigi berlubang dan bau mulut yang tidak sedap yang membuat orang jadi kurang percaya diri, dan akan menjadi kendala di dalam pergaulan. Berdasarkan pernyataan di atas perlu di ketahui bahwa mempunyai gigi dan mulut yang sehat bukan hanya indah di pandang melainkan sangat penting bagi kesehatan (Prawira, 2001).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *survey* analitik. *Survey* analitik adalah *survey* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo,2010).

Hasil dan Pembahasan

1. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Rata-rata Konsumsi Rokok Perhari Di Desa Watuberembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Jumlah Rata-rata Konsumsi rokok perhari	Frekuensi	%
---	-----------	---

1-10	2	4 %
11-20	29	58 %
21-30	19	38 %
Total	50	100 %

Sumber : Data Primer tahun 2017

Tabel 1. menunjukkan jumlah rata-rata konsumsi rokok perhari oleh subjek Penelitian tentang kebiasaan merokok terhadap pembentukan kalkulus, paling banyak mengkonsumsi rokok sebesar 58 %.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Lama Merokok Dalam Tahun di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Lama Merokok (Tahun)	Frekuensi	%
1-15	28	56 %
16-25	16	32 %
26-35	3	6 %
36-45	3	6 %
Total	50	100 %

Sumber: Data Primer tahun 2017

Tabel 2. menunjukkan jumlah lama merokok dalam tahun oleh subjek penelitian tentang Kebiasaan merokok dengan pembentukan kalkulus gigi paling banyak 28 orang 56 %.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok di Desa Waturembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan

No	Kebiasaan Merokok	Frekuensi	%
1	Ringan	11	22
2	Sedang	28	56
3	Berat	11	22

Total	50	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 50 responden perokok yang termasuk kategori sebagai perokok ringan sebanyak 11 orang (22%), perokok sedang sebanyak 28 orang (56%) dan perokok berat sebanyak 11 orang (22%).

Masyarakat tidak mengetahui dampak dari merokok terhadap kesehatan gigi, selain itu merokok telah menjadi rutinitas sehari-hari bahkan mereka mengungkapkan bahwa tidak dapat berfikir dengan baik jika tidak merokok.

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa dari 50 responden perokok yang termasuk kategori sebagai perokok ringan sebanyak 11 orang (22%),

Kesimpulan

1. Kebiasaan merokok memiliki Hubungan dengan pembentukan kalkulus gigi di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Menunjukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* nilai *Asymp. Sig.(2-sided)* sebesar $0,020 < \alpha(0,05)$ atau $X^2_{hitung} (7,864) > X^2_{tabel} (5,99)$ maka H_0 ditolak. Artinya, Kebiasaan merokok memiliki hubungan dengan pembentukan kalkulus gigi.

perokok sedang sebanyak 28 orang (56%) dan perokok berat sebanyak 11 orang (22%). Kurangnya informasi serta promosi dari tenaga kesehatan tentang pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat tidak begitu memahami dampak rokok tersebut bagi kesehatan gigi mereka.

Berdasarkan Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-sided)* sebesar $0,020 < \alpha(0,05)$ atau $X^2_{hitung} (7,864) > X^2_{tabel} (5,99)$ maka H_0 ditolak. Artinya, Kebiasaan merokok memiliki hubungan dengan pembentukan kalkulus gigi di Desa Watumerembe Dusun IV Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

2. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari 50 responden perokok yang mempunyai status kalkulus buruk sebanyak 34 orang (68%), sedangkan yang mempunyai status kalkulus sedang sebanyak 16 orang (32%).
3. Perokok yang terbanyak dari 50 responden kategorisedang sebanyak 28 orang (56%).

Saran

1. Merokok dapat menyebabkan kalkulus gigi (karang Gigi) oleh karena itu sebaiknya perokok untuk

menghentikan kebiasaan ini dan bagi yang bukan perokok untuk menghindari kebiasaan merokok.

2. Jika perokok tersebut tidak bisa menghentikan kebiasaan merokoknya maka rajinlah untuk membersihkan kalkulus gigi (karang gigi) Anda ke Dokter Gigi atau Perawat Gigi puskesmas atau di rumah sakit.

Daftar Rujukan

- Alamsyah, R.M., (2009), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan*, Tesis, Univ.Sumatera Utara.
- Anggraini, FD, (2013). *Hubungan Larangan Merokok Di Tempat kerja smoking Cessation terhadap intensitas merokok pada keluarga di RT, 01, RT 02, RT 04, RT 06, RT 07, RT 11, RT 12, dan RT 13.Kelurahan Labuhan Raturaya, Kota Bandar Lampung tahun 2012,(Skripsi).*
- Anggraeni N, Lailiyah SR, (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kejadian Merokok Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMP Negeri 1 Sampang*. Jurnal Obsgyn 4(2).
- Asma, Tomar(1999). *Smoking as Risk Factor for Periodontitis*. *Journal ofDentistry* :1–4. *Quee, TC., 2002. The Role of Tobacco Use in Periodontal Health*. Ontario Dentist.
- Alamsyah, R, (2010). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok dan hubungan dengan penyakit periodontal remaja di Kota Medan tahun 2007, Jurnal Keperawatan, Sumatra Utara.*
- Sulastomo.(2000). *Asuransi Kesehatan Indonesia dari Fee For Service Ke Total Capitation, Tinjauan Dari Aspek Perkembangan Sistem Pelayanan & Pembiayaan Kesehatan Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi ke Managed-Care Concept*
- Tumilisar DL (2011). *Tembakau dan pengaruhnya terhadap kesehatan kesehatan mulut*.J.Kedokteran Meditek ;17(44).
- Tawbarial, L., Apriliana, E., Wintokok R., dan Sukohar A. (2014). *Hubungan Konsumsi Rokok Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Masyarakat Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar*. *J of Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.*
- WHO., (2003). *Oral Health*. Diakses di <http://www.who.int/orh/pdf.htm>. 29May 2003 pada tanggal 22 Maret 2017.

Yosadi, Z D., Rompas,S, and Bawotong, J,
(2015) *.Hubungan kebiasaan
merokok dengan terjadinya
Smoker's Melanosis pada*

*kalangan petani di Desa Tutuyan 1
Kecamatan Tutuyan Kabupaten
Bolaang Mengondow Timur,
jurnal keperawatan, 3(3).*